

## ABSTRACT

**GISELA RACHEL. A Study of Students' Ways in Addressing Their Lecturers in Sanata Dharma University.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2010.

When we communicate with other people, we must address them with the right way but sometime we make some mistakes. The usage of addressing word is simple but it is important because from the way we address someone, it shows our respect to other. The addressing words have important role in English language so that the writer thinks that this phenomenon is important to be analyzed. The study had two objectives: to find out how the students of English Letters in Sanata Dharma University address their teachers, and find out how these ways of addressing are seen from the politeness principles.

As the writer deals with people's live experience, the writer did this research by using humanistic interaction in the setting where the participants possessed the phenomenon. In this study, a survey method was applied. The method is the most appropriate type of research to obtain information from samples. The method is relevant and the best method because of its simplicity. It also has an undeniable value as a means of gathering the data. The sample of this analysis was cluster sampling in which the writer asked 30 students to fill questions about how to address their lecturer in English's way. The respondents are students which start their study in 2006-2008. In collecting the data, the study applied a questionnaire which consisted of the students' background information, the students' perceptions toward the address terms. The secondary data are taken from books, dictionary and other written resources. Since this study concerned with sociolinguistics, the method will help us in adding our knowledge of language variation and language use in society, especially in term of addressing words.

From the first questions about the students' knowledge of English, most of the students are good in English, the correspondents are 73,33% of the whole data, while the students whose English are very good just has 26,66%. No respondents whose English are bad. In the analysis, the writer explains the norms of politeness that consist of three rules. There are rules of formality, rules of hesitancy and rules of equality. The addressing words of the students never broke those three rules. Therefore, the addressing words of Sanata Dharma's students are considered to be polite.

The suggestions proposed in this study are directed to the English lecturers and English learners. Those suggestions also remind us that politeness and address terms are very important in our daily lives. By considering the politeness and the appropriate address terms, we show honor and respect to each other.

## ABSTRAK

**GISELA RACHEL. A Study of Students' Ways in Addressing Their Lecturers in Sanata Dharma University.** Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2010.

Saat kita berkomunikasi dengan orang lain, kita harus menyapa mereka dengan cara yang tepat, tetapi terkadang kita membuat kesalahan. Penggunaan kata sapaan adalah sangat sederhana tapi penting karena dari cara kita menyapa seseorang, itu menunjukkan rasa hormat kita kepada yang lain. Kata-kata sapaan memiliki peranan yang penting dalam Bahasa Indonesia, oleh karena itu penulis berpikir bahwa fenomena ini penting untuk dianalisis. Studi ini memiliki dua tujuan yaitu untuk menemukan bagaimana cara mahasiswa-mahasiswa Sastra Inggris Sanata Dharma menyapa dosen-dosen mereka, dan kemudian bagaimana cara penyapaan ini dilihat dari prinsip kesopanan.

Karena penulis mengkaitkan ini dengan pengalaman hidup orang lain, penulis melakukan penelitian ini dengan menggunakan interaksi kemanusiaan dalam situasi di mana orang yang bersangkutan mengalami fenomena tersebut. Dalam studi ini, metode penelitian digunakan. Metode ini adalah tipe metode penelitian yang paling baik untuk memperoleh informasi dari sampel. Metode ini sesuai dan merupakan metode terbaik karena kesederhanaannya. Metode ini juga memiliki nilai yang tak diragukan karena memperoleh data dari hasil pengumpulan data. Sampel dari analisis ini adalah *cluster sampling* dimana penulis menanyai 30 mahasiswa untuk mengisi pertanyaan-pertanyaan mengenai bagaimana menyapa dosen mereka dalam bahasa Inggris. Responden terdiri dari mahasiswa yang memulai studi mereka pada tahun 2006-2008. Dalam pengumpulan data, studi ini menggunakan kuesioner yang terdiri dari latar belakang para mahasiswa dan pandangan para mahasiswa mengenai istilah sapaan. Data kedua didapatkan dari buku, kamus dan data tertulis lainnya. Karena studi ini berkaitan dengan ilmu sosiolinguistik, metode yang digunakan akan menolong kita untuk menambah pengetahuan kita tentang keragaman bahasa dan penggunaan bahasa dalam masyarakat, terutama dalam istilah kata sapaan.

Dari pertanyaan pertama mengenai pengetahuan mahasiswa akan bahasa Inggris, kebanyakan mahasiswa baik dalam bahasa Inggris, jumlah dari mereka adalah 73,33% dari keseluruhan data, sementara mahasiswa yang sangat baik dalam bahasa Inggris ada 26,66%. Tidak ada mahasiswa yang bahasa Inggrisnya buruk. Dalam analisis, penulis menjelaskan tentang standarisasi kesopanan yang terdiri dari tiga aturan yaitu aturan formalitas, aturan keseganan, dan aturan kesetaraan. Kata-kata sapaan dari mahasiswa tidak pernah melanggar ketiga aturan tersebut. Oleh karena itu, penggunaan kata sapaan di Universitas Sanata Dharma tergolong sopan.

Saran dalam penulisan ini ditujukan untuk para dosen dan para mahasiswa. Saran-saran tersebut juga mengingatkan kita bahwa norma kesopanan dan kata sapaan sangat penting di dalam kehidupan kita sehari-hari. Dengan mempertimbangkan kesopanan dan penggunaan kata sapaan yang tepat, kita menunjukkan rasa hormat dan menghargai orang lain.